

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Doa Pembuka Majelis

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

MENGAWALI HARI DENGAN BERDOA

Puji syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan beribu-ribu nikmat, sehingga kita dapat berkumpul untuk melaksanakan sholat shubuh berjamaah di Masjid Muhajirin yang kita cintai ini. Tidak lupa sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi agung, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, dan sahabat-sahabatnya. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Mengawali sesuatu dengan bismallâh tentu terlihat sederhana untuk diucapkan, namun tanpa kita sadari masih banyak orang-orang muslim yang kerap sekali melupakan kalimat tersebut baik secara tidak sengaja maupun sengaja. Contoh sederhananya saat kita mengawali untuk menyantap makanan, memakai pakaian, mengerjakan pekerjaan rumah dan sebagainya, pasti tidak sedikit dari kita pernah lupa untuk mengawalinya dengan basmallah. Hal ini tentu amat disayangkan, karena keberkahan yang akan kita terima akan terputus. Pada hakikatnya seorang muslim dianjurkan untuk membaca basmallah pada saat ingin mengerjakan sesuatu, bahkan sekecil apapun perbuatannya.

Pengertian

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (Bismillâhirrahmânirraîm) mempunyai makna singkat yang berarti “Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”. Adapun penjelasan dari kitab Safinatun Najâh yakni huruf Ba’ pada “Bismallâh” mempunyai posisi sebagai huruf jar yang memiliki ikatan (ta’aluq) dengan kalimat sebelumnya yang pada basmallah ini ikatannya (ta’aluq) dibuang, kemudian akan berbunyi abtadi-u yang artinya aku memulai, dan bismillah yang berarti “saya (kami) memulai dengan menyebut nama Allah”. Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan semacam pernyataan hambanya untuk mengucap. Atau dapat di tafsirkan seperti perintah dari-Nya[1].

Untuk pengucapannya seharusnya berada di alam sadar, bahwa kita sadar tanpa mendapatkan izin pertolongan atau tanpa mendapatkan kekuasaan dari Allah, apa yang kita kerjakan tidak

akan berjalan dengan lancar. Kita harus menyadari keterbatasan/kekurangan dari diri kita, namun setelah kita memahami dan menghayati makna basmallah ini, kita merasa memiliki power dan menumbuhkan rasa percaya diri karena pada saat itu kita telah memohon pertolongan dari Allah yang maha Esa.[2]

Inilah mengapa betapa pentingnya mengawali ucapan basmalah saat hendak melakukan sesuatu, dengan membaca basmalah apa yang kita perbuat akan mendapatkan kelancaran/kemudahan. Kalimat Bismillâhirrahmânirraîim sendiri merupakan sesuatu hal yang sudah menjadi bagian dari dzikir umat muslim kepada Allah. Hal ini dibuktikan dengan saat kita memulai membaca Al-Qur'an, pasti kita sudah melafalkan ucapan basmalah ini.

Dengan mengucapkan basmalah pada setiap hendak melakukan sesuatu, niscaya ucapan basmallah tersebut dapat membawa sesuatu keberkahan dan kebaikan. Dengan kita memahami makna bismillah, tentu hal ini akan membuat kita semakin sadar tentang keutamaannya di kehidupan sehari-hari. Adapun dalil yang menunjukkan tentang memulai sesuatu dengan bismillâh[3]:

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ فِيهِ بِبِسْمِ اللَّهِ فَهُوَ ابْتَرُ

“Segala urusan penting yang tidak diawali bismillah, maka akan berkurang (atau bahkan hilang) keberkahannya”. (HR. Ibnu Hibban)

— كُلُّ كَلَامٍ أَوْ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُفْتَحُ بِذِكْرِ اللَّهِ فَهُوَ ابْتَرُ — أَوْ قَالَ : أَقْطَعُ

“Setiap perkataan atau perkara penting yang tidak dibuka dengan dzikir pada Allah, maka terputus berkahnya.” (HR. Ahmad)

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ فِيهِ بِ : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَهُوَ ابْتَرُ

“Setiap perkara penting yang tidak dimulai dengan ‘bismillahirrahmanir rahiim’, amalan tersebut terputus berkahnya.” (HR. Al-Khatib)

Nabi Muhammad Saw selalu memulai menulis surat kepada Raja Heraklius dengan menggunakan Bismillah. Tidak dalam konteks menulis surat saja, bahkan kanjeng nabi Muhammad selalu mengawali khutbah dengan “Hamdu lillah” dan selalu memuji sifat Allah Ta’ala.[4]

Beberapa kegiatan yang dimulai dengan membaca bismillah, diantaranya :

1. Saat memulai membaca Al-Qur'an sekaligus dzikir
2. Saat mulai menaiki kendaraan ataupun perahu
3. Saat memasuki rumah, baik di masjid dan keluar dari rumah/masjid
4. Saat menghidupkan lampu dan mematikan lampu

5. Sebelum memulai bersetubuh (bagi yang sudah halal)
6. Pada saat imam menaiki mimbar
7. Pada saat hendak tidur
8. Pada saat melakukan shalat sunnah
9. Pada saat menutup bejana (Wadah)
10. Pada saat memulai menulis/mengetik
11. Pada saat menutupkan mata mayit dan hendak memasukkannya kedalam kuburan
12. Pada saat meletakkan tangan ketika hendak membaca do'a ruqyah (pada tubuh yang sakit)[5]

Selain itu bahwa bacaan “basmalah” mempunyai kalimat lengkapnya yakni bismillâhirrahmanirrahîm”. Apabila kita lupa membaca basmallah atau bahkan melupakannya secara sengaja, maka hukumnya tidak ada dosa untuk kita. Namun jika kita mengucapkan basmallah saat memulai sesuatu kegiatan, maka kita berpahala.[6]

1. Keutamaan Mengucapkan Basmalah

Adapun beberapa keutamaan yang kita dapatkan pada saat mengucapkan bismillah, diantaranya :

2. Kita semakin dekat dengan Allah

Dalam salah satu hadist disebutkan “Ibnu Murdawaih meriwayatkan dari hadis Yazid ibnu Khalid, dari Sulaiman ibnu Buraidah; sedangkan menurut riwayat lain dari Abdul Karim Abu Umayyah, dari Abu Buraidah, dari ayahnya, bahwa Rasulullah bersabda: Telah diturunkan kepadaku suatu ayat yang belum pernah diturunkan kepada seorang nabi pun selain Sulaiman ibnu Daud dan aku sendiri, yaitu bismillahir rahmanir rahim (Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang).”

3. Diberkati Allah

Ibnu Murdawaih pernah meriwayatkan sanadnya melalui Abdul Karim sampai dengan Jabir Ibnu Abdullah, menceritakan pada saat diturunkannya kalimat “bismillahirrahmanirrahiim” seluruh awan berlari ke arah timur, setelah itu angin hening tidak bertiup sana sini, lautan mulai menggolak, bahkan semua binatang langsung mendengar dengan telinga mereka masing-masing, dan seluruh setan mulai dirajam di langit. Pada waktu itu juga, Allah Swt bersumpah dengan menyebut kemuliaan dan keagungan-Nya bahwa tidak sekali-kali asma yang ia miliki (dalam basmalah) diucapkan terhadap sesuatu hal melainkan Dia sudah pasti memberkatinya.

4. Diselamatkan dan Dilindungi dari Malaikat Zabaniyah

Waki' pernah mengatakan dari Al-A'masy sampai dengan Ibnu Mas'ud, bahwa barang siapa yang menginginkan selamat oleh Allah dari Malaikat Zabaniyah yang memiliki jumlah 19 (Zabaniyah merupakan ahli penyiksa neraka), hendaklah orang tersebut membaca “bismillahirrahmanirrahiim”

5. Dibuatkan Surga

Sesungguhnya aku melihat lebih dari tiga puluh malaikat berebutan (mencatat) perkataan seorang lelaki yang mengucapkan, ‘rabbana walakal hamdu hamdan ka’siran tayyiban mubarakan fihi’ (Wahai Tuhan kami, bagi-Mulah segala puji dengan pujian yang sebanyak-banyaknya, baik lagi diberkati).

6. Terhindar dari Godaan Setan

Dari Ibnu Jarir dan Ibnu Hatim pernah meriwayatkan dari hadis Bisyr ibnu Imarah sampai dengan Ibnu Abbas, mengatakan bahwa sesuatu hal yang berawal dibawa turun oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw. “Hai Muhammad, katakanlah, ‘Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari godaan setan yang terkutuk’.” Kemudian Malaikat Jibril berkata, “Katakanlah bismillahir rahmanir rahim (Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang).” Jibril berkata kepadanya, “Hai Muhammad, sebutlah asma Allah, bacalah dengan menyebut asma Allah —Tuhanmu— dan berdiri serta duduklah dengan menyebut asma Allah,” menurut lafaz Ibnu Jarir[7].

Penutup

Dari materi yang saya tulis menjelaskan tentang definisi sampai dengan keutamaan dalam mengucapkan doa. Kesimpulannya yaitu setiap kita hendak memulai suatu pekerjaan, maka kita sangat dianjurkan untuk mengucapkan kalimat basmallah, dengan mengucapkan basmallah maka Allah SWT akan memberi kemudahan. Semoga materi kultum ini menjadi pengingat bagi diri saya pribadi dan jamaah sekalian. Wassalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh.